



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 8 Desember 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Betonisasi Ruas Tarik-Mlirip sudah Kelar

Sidoarjo, Memorandum

Menjelang akhir 2023, sejumlah proyek betonisasi jalan dan pembangunan jembatan pengerjaannya dikebut. Di antaranya proyek betonisasi ruas Tarik-Mliriprowo dan proyek jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi yang pengerjaannya sudah rampung 100 persen.

Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, beberapa proyek betonisasi jalan dan jembatan selesai sesuai target. Dengan rampungnya betonisasi dan pembangunan jembatan itu diharapkan aktivitas masyarakat semakin lancar dan bisa meningkatkan konektivitas antardesa dan kecamatan.

"Yang sudah kami rampungkan, diantaranya jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi, betonisasi jalan desa Tropodo 1, betonisasi jalan desa Kwangan, dan betonisasi Tarik-Mlirip, dan beberapa proyek lainnya," katanya, Kamis (7/12).

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, berkomitmen untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

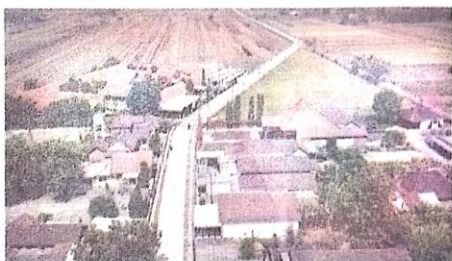


Foto dari udara betonisasi Tarik-Mlirip yang sudah kelar.

memperluas mobilitas dalam mendukung perekonomian terutama perekonomian desa. Selain itu, dampak pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan bisa memberikan manfaat jangka panjang, karena dengan dibetonninya jalan antardesa akan meminimalisir kerusakan jalan," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Dwi Eko Saptomo menyampaikan, proyek yang telah selesai pengerjaannya 100 persen tersebut di antaranya, di antaranya

baran Simpang Bebekan Taman, betonisasi Tarik-Mlirip, betonisasi Bringinbendo-Tanjungsari Taman, betonisasi Kwangan serta pembangunan jembatan Semampir (Lambak Sawah) Waru.

"Yang saat ini masih berlangsung pengerjaannya di antaranya, betonisasi Geluran-Suko dan jembatan Prasung. Sedangkan yang sudah hampir selesai betonisasi Krembung-Mojoruntut, Geluran-Suko, Banjarpanji-Tanggulungin, ruas Tropodo 1, betonisasi



SIDAK: Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta, Fathul Faizun saat melakukan sidak pengerjaan salah satu proyek PDAM.

Perumda Delta Tirta Jadikan 'One Day Service' Program Unggulan

SIDOARJO (BM) - Perumda Delta Tirta. Sidoarjo, menjadi one day service pasang baru sebagai program unggulan yang diterapkan pada tahun 2024.

Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta, Fathul Faizun mengatakan, program one day service merupakan fasilitas pelayanan kepada calon pelanggan yang mengajukan sambungan langsung SL di jalur pipa distribusi.

"Perumda Delta Tirta memberlakukan program one day service untuk pasang baru pelanggan di tahun 2024, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan prima dan yang terbaik untuk masyarakat Sidoarjo," ujarnya, Kamis (7/12).

Ini merupakan salah satu program unggulan yang perlu didevitalisasi dalam pasang baru, antara lain sistem yang berbasis teknologi informasi.

Hasilnya, kata dia, evaluasi sama ini bahwa harusnya dengan sistem yang berbasis teknologi

efektif sebagaimana semangat reformasi birokrasi.

"Selama ini kami menerima banyak pengaduan calon pelanggan, karena proses pasang baru yang lebih dari satu hari, bahkan satu bulan, karena prosesnya yang begitu panjang, mulai dari pendaftaran, registrasi calon pelanggan, pemberian nomor pelanggan, survei lokasi pemohon hingga one time password yang dilakukan di setiap tahap administrasi pada bidang pelayanan dan operasional," ucapnya.

Sehingga, lanjut dia, menjadi penting bagi Perumda Delta Tirta membuat inovasi pemasangan sambungan langsung tidak lebih dari satu hari.

Ini mengadopsi metode one day service pada pasang baru sambungan langsung, selain untuk meningkatkan kualitas pelayanan, juga dijadikan perangkat pendukung untuk mendukung program

capaian layanan dengan sumber dana APBN tahun 2024.

Perumda Delta Tirta di tahun 2024 merencanakan target pasang SL sebanyak 35.000 sambungan dan kenaikan cakupan layanan menjadi 39,4 persen.

Faizun menjelaskan dengan banyaknya tambahan pelanggan yang signifikan menjadi sebuah keharusan Perumda Delta Tirta mempunyai inovasi di bidang pelayanan.

Dia menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan semua pemangku kepentingan, khususnya Kuasa Pemilik Modal (KPM), Ahmad Muhdlor (Bupati Sidoarjo), yang memberikan dukungan kepada Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

"Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Bupati Sidoarjo selaku KPM yang telah memberikan dukungan penuh pada Perumda Delta Tirta, sehingga cakupan layanan menjadi berkembang secara signifikan pada dua tahun tera-

Sehari Tangani 20 Pasien dengan Keluhan Batuk-Pilek hingga Hipertensi

SIDOARJO - Mulai beroperasi minggu lalu, Puskesmas Urangagung II menangani sekitar 20 pasien setiap hari. Bekas Puskesmas Pembantu (Pustu) Urangagung itu pun meningkatkan pelayanannya secara bertahap.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Danang Abdul Ghani mengungkapkan, pada hari pertama pembukaan Senin (27/11) lalu, Puskesmas tersebut melayani 25 pasien dalam sehari. "Cukup banyak untuk ukuran Puskesmas yang baru



BANYAK DIKUNJUNGI: Aulia Rahmawati, salah seorang petugas medis Puskesmas Urangagung II, memeriksa pasien kemarin.

hari buka, Puskesmas yang terletak di Dusun Bendo, Urangagung, tersebut rata-rata bisa menangani 15 hingga 20 pasien per hari. "Rata-rata sedikit dan ini semuanya tergantung dengan baik," tuturnya.

Dari ratusan pasien yang telah ditangani, kebanyakan mengeluhkan penyakit batuk-pilek, nyeri sendi, hingga tekanan darah tinggi (hipertensi). "Ada juga yang hanya ingin cek tensi atau gula darah," ujarnya.

Beberapa ibu hamil juga sudah memeriksakan kandungannya di Puskesmas Urangagung II. Akan tetapi

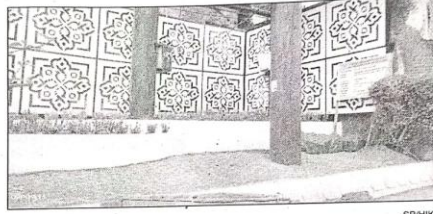
bisa digunakan terlebih dahulu. "Kita menunggu uji alatnya agar bisa segera digunakan," tuturnya.

Danang mengatakan, Dinkes Sidoarjo ingin terus menggenjot sosialisasi bukanya Puskesmas Urangagung II ke beberapa desa sekitar. Menurut dia, ada empat desa yang menjadi wilayah cakupan Puskesmas Urangagung II. "Ada Sarirogo, Cemengklang, Suko, dan Urangagung sendiri," tuturnya.

Nanti pihak Puskesmas datang ke tiap balai desa. "Ini upaya mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat

Jaga Panorama, DLHK Proaktif Hidupkan Spot Taman Kota

SURABAYAPAGI, Sidoarjo - Dalam upaya memperindah kota, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menghidupkan lagi dan merenovasi sejumlah taman taman yang kondisinya rusak, menjadi Sculpture spot taman kota. Salah satunya sudut taman di pertigaan Babalayar, taman perahu, pertigaan Pasar Larangan dan taman di dekat jembatan layang, depan SMAN 1 Sidoarjo.



Salah satu taman yang di rehab.

Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, taman pojok perempatan Babalayar akan di rehab dan dihidupkan kembali sebagai langkah positif dalam mempercantik kota, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Menurut Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Hery Santoso, taman-taman kota

perlu di revitalisasi. Mulai dari pemasangan pagar yang rusak hingga perbaikan kontennya.

"Langkah untuk menghidupkan taman kembali monumen di pusat kota mendapat apresiasi positif dari masyarakat," ujarnya.

Warga Sidoarjo berharap bahwa pemuliharaan taman taman tersebut akan semakin memperkaya panorama kota dan memberikan nuansa

sejarah yang mendalam bagi warga Delta.

Dengan adanya langkah proaktif dari DLHK Sidoarjo itu, diharapkan bahwa pemerintah dan instansi terkait akan terus berupaya menjaga warisan budaya dan sejarah kota. Serta berinvestasi dalam upaya perbaikan yang dapat meningkatkan nilai estetika dan keindahan Kota Delta secara keseluruhan. ■Hdk/hik



INSTAGRAMMABLE: Wisata Desa Asri di Kemantren, Tulangan, mengubah fungsi sungai menjadi wahana menarik.

Dulu Banyak Jamban Liar, Kini Jadi Wisata Desa Asri

SIDOARJO - Aliran Kali Cerug di Desa Kemantren, Tulangan, yang dulunya dipenuhi jamban liar perlahan diubah menjadi sebuah spot wisata air yang menarik.

Perubahan tersebut berlangsung sejak dua sampai tiga tahun lalu. "Kita ubah, baik kesadaran warga maupun fungsi sungai," kata Kades Kemantren Kuswandi.

Hingga akhirnya, dengan bantuan warga setempat, Kali Cerug berubah menjadi lokasi wisata yang bisa dinikmati warga sekitar maupun luar. "Banyak warga dari luar juga, Wonoayu, Prambon, sampai Krian, yang ke sini," ungkapnya.

Di lokasi yang dinamakan Wisata Desa Asri itu, anak-anak bisa naik perahu bebek bersama orang tuanya. Selain itu, ada semacam gazebo apung di kali tersebut.

Suasana pedesaan itu dimanfaatkan dengan membuat beberapa spot foto menarik bagi para pengunjung. "Sebelum sawah juga kan ini, jadi yang paling sering dibuat foto itu sayap kupu-kupu, ibu-ibu ramai ke sana," ujarnya.

Selain suasana desa dan Kali Cerug, menurut dia, bunga bugenvil juga menjadi ikon wisata tersebut. "Kebetulan ada yang budi daya, kita mintai tolong bantu untuk percantik," katanya. (eza/c7/any)

Betonisasi Ruas Tarik-Mlirip sudah Kelar

Sidoarjo, Memorandum

Menjelang akhir 2023, sejumlah proyek betonisasi jalan dan pembangunan jembatan pengerjaannya dikebut. Di antaranya proyek betonisasi ruas Tarik-Mliriprowo dan proyek jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi yang pengerjaannya sudah rampung 100 persen.

Bupati Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, beberapa proyek betonisasi jalan dan jembatan selesai sesuai target. Dengan rampungnya betonisasi dan pembangunan jembatan itu diharapkan aktivitas masyarakat semakin lancar dan bisa meningkatkan konektivitas antardesa dan kecamatan.

"Yang sudah kami rampungkan, diantaranya jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi, betonisasi jalan desa Tropodo 1, betonisasi jalan desa Kwangsan, betonisasi Tarik-Mlirip, dan beberapa proyek lainnya," katanya, Kamis (7/12).

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, berkomitmen untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa. "Rampungnya sejumlah proyek betonisasi dan jembatan akan



Foto dari udara betonisasi Tarik-Mlirip yang sudah kelar.

memperlancar mobilitas dalam mendukung perekonomian terutama perekonomian desa. Selain itu, dampak pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan bisa memberikan manfaat jangka panjang, karena dengan dibetonnnya jalan antardesa akan meminimalisir kerusakan jalan," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Dwi Eko Saptono menyampaikan, proyek yang telah selesai pengerjaannya 100 persen tersebar di enam titik, di antaranya jembatan Klurak Balongdowo, pele-

baran Simpang Bebekan Taman, betonisasi Tarik-Mlirip, betonisasi Bringinbendo-Tanjungsari Taman, betonisasi Kwangsan serta pembangunan jembatan Semampir (Tambak Sawah) Waru.

"Yang saat ini masih berlangsung pengerjaannya di antaranya, betonisasi Geluran-Suko dan jembatan Prasung. Sedangkan yang sudah hampir selesai betonisasi Krembung-Mojoruntut, Geluran-Suko, Banjarpanji-Tanggulangun, ruas Tropodo 1, betonisasi Banjarsari-Damarsih," terang Dwi. (jok/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Perbaiki Trotoar Jalan Thamrin dan Bangun Pembatas Sungai

SIDOARJO - Di tengah penuntasan pembangunan trotoar sepanjang 1.210 meter di Jalan Ponti hingga Jalan Pahlawan, trotoar di sisi utara Jalan Thamrin juga diperbaiki. Sebelumnya, banyak titik trotoar di lokasi tersebut yang rusak terimbas akar pohon.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, trotoar di sisi utara jalan tersebut diperbaiki oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali sebagai bentuk dukungan pembangunan untuk Sidoarjo. "Selain dari pemkab, perbaikan dilakukan oleh BBPJN,



DIPERBAIKI: Pekerja menyelesaikan pemasangan keramik di trotoar Jalan Thamrin sisi utara kemarin.

dukungan percepatan pembangunan," ucapnya.

Rizal menyebut, lantai permukaan trotoar di area tersebut banyak yang pecah. Beberapa juga berlubang.

Selain karena akar pohon yang menembus trotoar, juga karena sudah lama tidak ada perbaikan. "Selain perbaikan, juga ada pelebaran. Jadi 2 meter sekarang lebarnya,"

ungkapnya. Sebelumnya sekitar 1,5 meter. Rizal menyebut saat ini proses perbaikan sedang berlangsung. Targetnya akhir Desember tuntas.

"Sekarang sedang menggarap lantainya dan mengerjakan konstruksi besi trotoar yang ada di atas jembatan," ujarnya. Sekaligus memasang pembatas trotoar dengan jembatan. Dengan begitu, pejalan kaki yang melintas di trotoar yang ada di atas jembatan lebih aman.

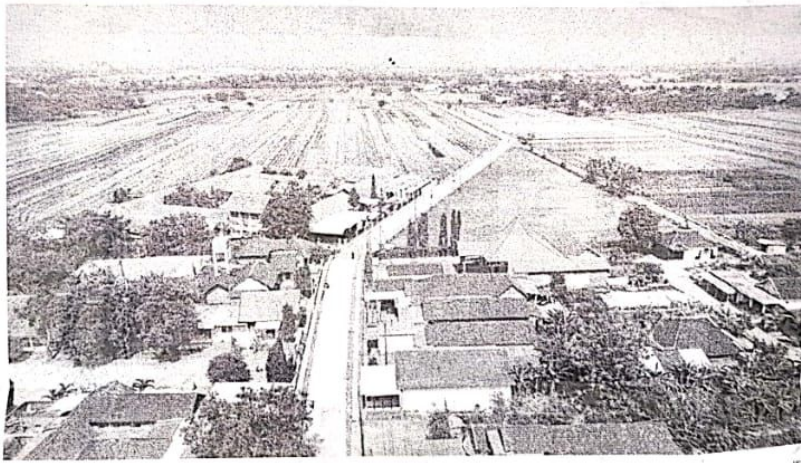
Rizal menambahkan, pengerjaan trotoar juga dilakukan di Jalan Gajah Mada. Tepatnya di seberang RSUD Sidoarjo. "Panjangnya sekitar 1 kilometer," sebutnya. (uzi/c17/any)

Kebut Proyek Betonisasi Jalan dan Jembatan, Ruas Tarik-Mlirip Rampung 100 Persen

KOTA-Menjelang akhir tahun 2023, sejumlah proyek betonisasi jalan dan pembangunan jembatan pengerjaannya terus dikebut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Di antaranya proyek betonisasi Jalan Tarik-Mliriprowo dan proyek jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi yang pengerjaannya sudah rampung 100 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, beberapa proyek betonisasi jalan dan jembatan selesai sesuai target. Dengan rampungnya betonisasi dan pembangunan jembatan itu diharapkan aktivitas masyarakat semakin lancar dan bisa meningkatkan konektivitas antar desa dan kecamatan.

"Yang sudah kami rampungkan, diantaranya jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi, betonisasi jalan Desa Tropodo 1, betonisasi jalan Desa Kwangsan, betonisasi Tarik-Mlirip, dan beberapa



TUNTAS TEPAT WAKTU: Betonisasi Jalan Tarik-Mliriprowo sudah selesai dikerjakan.

proyek lainnya," katanya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu berkomitmen untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

"Rampungnya sejumlah proyek betonisasi dan jem-

batan akan memperlancar mobilitas dalam mendukung perekonomian terutama perekonomian desa. Selain itu, dampak pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan bisa memberikan manfaat jangka panjang, karena dengan dibetonnya jalan antar desa

akan meminimalisir kerusakan jalan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, proyek yang telah selesai pengerjaannya 100 persen tersebar

di enam titik. Yakni, jembatan klurak Balongdowo, Kecamatan Candi, pelebaran Jalan Simpang Bebekan Taman, betonisasi jalan Tarik-Mlirip, betonisasi jalan Bringinbendo-Tanjungsari Taman, betonisasi Jalan Kwangsan Sedati serta pembangunan Jembatan Semampir (Tambak Sawah) Waru.

Proyek yang saat ini masih berlangsung pengerjaannya di antaranya, betonisasi Geluran-Suko dan jembatan Prasung masih dalam proses pengerjaan.

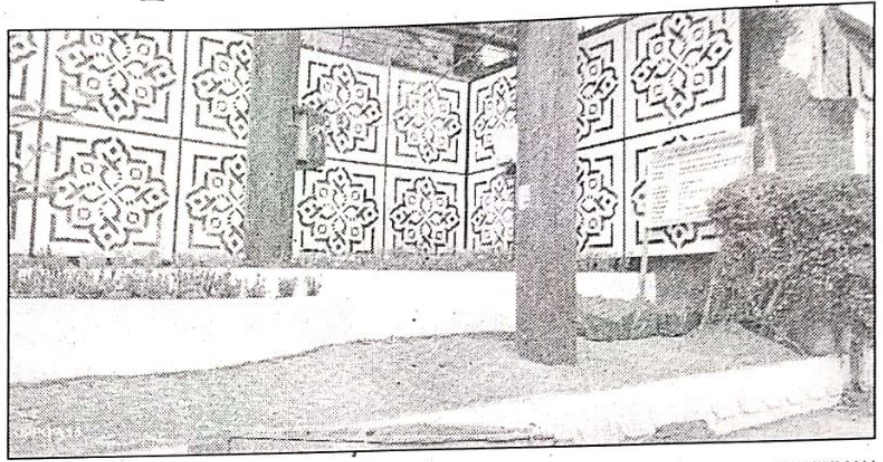
"Sedangkan proyek yang sudah hampir selesai yakni betonisasi Krembung-Mojoruntut progresnya 99,2 persen, betonisasi Geluran-Suko progresnya 99,5 persen, betonisasi Banjarpanji-Tanggulain progresnya 96,9 persen, betonisasi jalan Tropodo 1 progresnya 97,1 persen, betonisasi jalan Banjarsari-Damarsih progresnya 99,9 persen," terang Dwi. (sai/vga)

Jaga Panorama, DLHK Proaktif Hidupkan Spot Taman Kota

SURABAYAPAGI, Sidoarjo - Dalam upaya memperindah kota, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menghidupkan lagi dan merenovasi sejumlah taman taman yang kondisinya rusak, menjadi Sculpture spot taman kota. Salah satunya sudut taman di pertigaan Babalayar, taman perahu, pertigaan Pasar Larangan dan taman di dekat jembatan layang, depan SMAN 1 Sidoarjo.

Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, taman pojok perempatan Babalayar akan di rehab dan dihidupkan kembali sebagai langkah positif dalam mempercantik kota, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Menurut Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Hery Santoso, taman-taman kota



SP/HIKMAH

Salah satu taman yang di rehab.

perlu di revitalisasi. Mulai dari pemasangan pagar yang rusak hingga perbaikan konten tamannya.

“Langkah untuk menghidupkan taman kembali monumen di pusat kota mendapat apresiasi positif dari masyarakat,” ujarnya.

Warga Sidoarjo berharap bahwa pemulihan taman taman tersebut akan semakin memperkaya panorama kota dan memberikan nuansa

sejarah yang mendalam bagi warga Delta.

Dengan adanya langkah proaktif dari DLHK Sidoarjo itu, diharapkan bahwa pemerintah dan instansi terkait akan terus berupaya menjaga warisan budaya dan sejarah kota. Serta berinvestasi dalam upaya perbaikan yang dapat meningkatkan nilai estetika dan keindahan Kota Delta secara keseluruhan.

■Hdk/hik

Tiga Proyek Flyover Segera Difungsikan

SIDOARJO (BM) - Tiga proyek flyover di Kabupaten Sidoarjo, yakni Flyover Pengganti JPL (jalur perlintasan langsung) 64 Krian, Flyover Pengganti JPL 79 Tarik, dan Flyover Aloha yang kini telah berubah nama menjadi Flyover Djuanda segera selesai. Ketiga proyek tersebut pun segera difungsikan.

Progres pembangunan Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik, tahap pembangunan keduanya sudah mencapai 96 persen dan tahap perampungan. Sedangkan Flyover Djuanda sudah mencapai 91 persen.

"Insya Allah ditargetkan akhir bulan Desember rampung, awal tahun 2024 sudah difungsikan," kata Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Rabu (6/12).

Gus Muhdlor menjelaskan proses pengerjaan Flyover Djuanda hampir selesai. Rencananya, pada pertengahan bulan ini Flyover Djuanda akan dilakukan uji fungsional. "Kemudian, penyerahan pekerjaan pada bulan

April 2024," paparnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek Flyover JPL 64 Krian dan proyek Flyover JPL 79 Tarik akan segera rampung. Saat ini sedang proses finishing.

Flyover Djuanda akan dilakukan uji fungsional pada 15 Desember 2023. Sehingga saat tahun baru, Flyover Djuanda sudah bisa dilewati oleh pengguna jalan. "Sedangkan dua proyek Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik tinggal proses finishing saja," jelas Dwi.

Sementara itu, Manager Konstruksi Proyek Flyover Djuanda Aris Purwanto mengatakan, pengerjaan parapet atau dinding pembatas flyover hanya tersisa setengah bentang saja. "Parapet tinggal setengah bentang saja yang akan dicor, itu yang di flyover A atau jalur Sidoarjo-Juanda," urai Dwi.

Jika proses pengecoran parapet tuntas, lanjut dia, akan dilanjutkan

dengan pengaspalan. Meski begitu, pengaspalan flyover di flyover A sejatinya sudah dimulai. Namun progresnya masih sekitar 25 persen saja.

Aris menjelaskan, pengaspalan di jalur Sidoarjo-Juanda baru empat bentang dari 13 bentang yang ada. Nah, sisanya baru akan dilanjutkan setelah pengecoran sisa parapet rampung sepenuhnya. "Empat bentang yang sudah selesai diaspal dari bentang P9A sampai bentang A2.A," rinci Aris.

Sedangkan untuk flyover B atau jalur Juanda-Surabaya dikatakannya seluruh parapet sudah selesai dicor. Bahkan seluruh bekisting atau cetakan pengecoran sudah dibongkar.

Selain parapet yang sudah tuntas, proses pengaspalan pada flyover B juga sudah rampung semuanya. Artinya pengerjaan fisik hanya menyisakan beberapa bagian saja di flyover A. "Selebihnya itu nanti adalah tahap finishing, mulai pemasangan rambu dan yang lainnya," jelasnya. (udi)



FLYOVER: Flyover Djuanda yang melintang di bundaran Aloha Gedangan

BM1ST



BM/IST

SIDAK: Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta, Fatihul Faizun saat melakukan sidak pengerjaan salah satu proyek PDAM.

Perumda Delta Tirta Jadikan 'One Day Service' Program Unggulan

SIDOARJO (BM) - Perumda Delta Tirta, Sidoarjo, menjadikan one day service pasang baru sebagai program unggulan yang diterapkan pada tahun 2024.

Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta, Fatihul Faizun mengatakan, program one day service merupakan fasilitas pelayanan kepada calon pelanggan yang mengajukan pasang baru sambungan langsung (SL) di jalur pipa distribusi.

"Perumda Delta Tirta melaksanakan program one day service untuk pasang baru pelanggan di tahun 2024, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan prima dan yang terbaik untuk masyarakat Sidoarjo," ujarnya, Kamis (7/12).

Ia mengatakan ada beberapa perangkat lunak yang perlu direvitalisasi dalam pasang baru, antara lain sistem yang berbasis teknologi informasi.

Hasilnya, kata dia, evaluasi selama ini bahwa harusnya dengan sistem yang berbasis teknologi informasi alur birokrasi dapat lebih

efektif sebagaimana semangat reformasi birokrasi.

"Selama ini kami menerima banyak pengaduan calon pelanggan, karena proses pasang baru yang lebih dari satu hari, bahkan satu bulan, karena prosesnya yang begitu panjang, mulai dari pendaftaran, registrasi calon pelanggan, pemberian nomor pelanggan, survei lokasi pemohon hingga one time password yang dilakukan di setiap tahapan administrasi pada bidang pelayanan dan operasional," ucapnya.

Sehingga, lanjut dia, menjadi penting bagi Perumda Delta Tirta membuat inovasi pemasangan sambungan langsung tidak lebih dari satu hari.

Ia mengatakan metode one day service pada pasang baru sambungan langsung, selain untuk meningkatkan kualitas pelayanan, juga dijadikan perangkat pendukung guna mendukung program nasional (INPRES) memperluas

cakupan layanan dengan sumber dana APBN tahun 2024.

Perumda Delta Tirta di tahun 2024 merencanakan target pasang SL sebanyak 35.000 sambungan dan kenaikan cakupan layanan menjadi 39,4 persen.

Faizun menjelaskan dengan banyaknya tambahan pelanggan yang signifikan menjadi sebuah keharusan Perumda Delta Tirta mempunyai inovasi di bidang pelayanan.

Dia menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan semua pemangku kepentingan, khususnya Kuasa Pemilik Modal (KPM), Ahmad Muhdlor (Bupati Sidoarjo), yang memberikan dukungan kepada Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

"Terima kasih kami ucapkan kepada bapak Bupati Sidoarjo selaku KPM yang telah memberikan dukungan penuh pada Perumda Delta Tirta, sehingga cakupan layanan menjadi berkembang secara signifikan pada dua tahun terakhir," ujarnya. **(udi)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jelang Nataru, Belum Ada Kenaikan Okupansi Hotel

SIDOARJO - Menjelang Natal dan tahun baru (Nataru), okupansi hotel di Kota Delta belum menunjukkan kenaikan. Rata-rata masih 50 sampai 60 persen. Prediksinya, mendekati Natal ada kenaikan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sidoarjo Achmadi Subekti mengatakan, sampai saat ini belum ada kenaikan pengunjung hotel secara signifikan. Menurut dia, pengunjung yang melakukan pemesanan lebih dulu juga masih sepi. Sebab, rata-rata pengunjung hotel di Sidoarjo langsung memesan di tempat. "Jarang ada yang *booking*, sampai saat ini juga begitu. Biasanya langsung datang," katanya.

Achmadi memprediksi, ada kenaikan jumlah pengunjung beberapa hari mendekati Natal dan tahun

baru. "Perkiraan 15 Desember mulai ada kenaikan," ujarnya. Namun, menurut dia, kenaikannya juga tidak sampai tinggi. "Tidak sampai seratus persen," lanjutnya. Biasanya, okupansinya hanya sekitar 70 persen. Karena itu, pihaknya memprediksi saat Natal dan tahun baru nanti, okupansinya juga berkisar 60 sampai 70 persen. "Mungkin ada kenaikan dibandingkan tahun lalu. Tapi, tipis. Sekitar 5 persen," ungkapnya.

Dia menyebut jumlah pengunjung yang datang ke hotel tidak terlalu signifikan meskipun pandemi berakhir. Kecuali, saat ada *event* tertentu. Misalnya, ada pekan olahraga atau *event* besar lainnya. Termasuk di Sidoarjo. Kecuali, bagi daerah yang memiliki potensi wisata besar. (uzi/c7/any)



DIT: SURINDRA JAWA POS

Jawa Pos

Sehari Tangani 20 Pasien dengan Keluhan Batuk-Pilek hingga Hipertensi

SIDOARJO - Mulai beroperasi minggu lalu, Puskesmas Urangagung II menangani sekitar 20 pasien setiap hari. Bekas Puskesmas Pembantu (Pustu) Urangagung itu pun meningkatkan pelayanannya secara bertahap.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Danang Abdul Ghani mengungkapkan, pada hari pertama pembukaan Senin (27/11) lalu, puskesmas tersebut melayani 25 pasien dalam sehari. "Cukup banyak untuk ukuran puskesmas yang baru buka," ungkapnya.

Sementara itu, dalam 10

hari buka, puskesmas yang terletak di Dusun Bendo, Urangagung, tersebut rata-rata bisa menangani 15 hingga 20 pasien per hari. "Rata-rata *segitu* dan ini semuanya tertangani dengan baik," tuturnya.

Dari ratusan pasien yang telah ditangani, kebanyakan mengeluhkan penyakit batuk-pilek, nyeri sendi, hingga tekanan darah tinggi (hipertensi). "Ada juga yang hanya ingin cek tensi atau gula darah," ujarnya.

Beberapa ibu hamil juga sudah memeriksakan kandungannya di Puskesmas Urangagung II. Akan tetapi, pemeriksaan tripel eliminasi,



DIT: SURENDRA JAWA POS

BANYAK DIKUNJUNGI: Aulia Rahmawati, salah seorang petugas medis Puskesmas Urangagung II, memeriksa pasien kemarin.

yaitu sifilis, HIV, dan hepatitis untuk ibu mengandung, belum bisa.

"Nantinya kita tetap layani, tapi dirujuk ke Puskesmas

Urangagung I, insya Allah ke depan secepatnya bisa," ucapnya. Sedangkan alat USG masih membutuhkan uji fungsi sehingga belum

bisa digunakan terlebih dahulu. "Kita menunggu uji alatnya agar bisa segera digunakan," tuturnya.

Danang mengatakan, Dinkes Sidoarjo ingin terus menggenjot sosialisasi bukanya Puskesmas Urangagung II ke beberapa desa sekitar. Menurut dia, ada empat desa yang menjadi wilayah cakupan Puskesmas Urangagung II. "Ada Sarirogo, Cemengkalang, Suko, dan Urangagung sendiri," tuturnya.

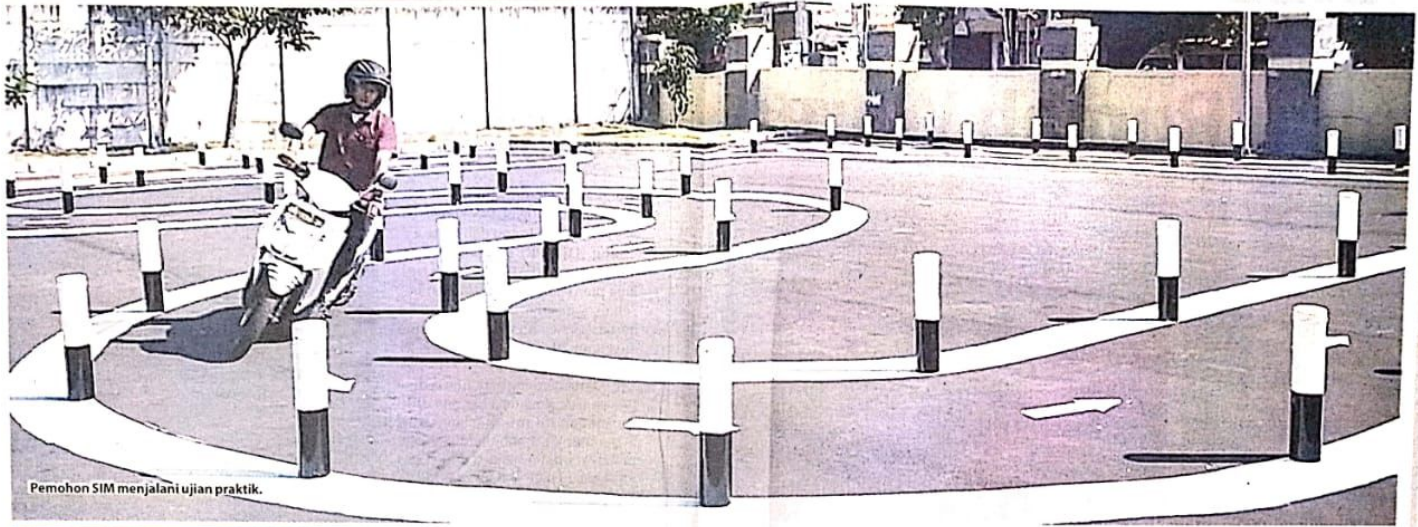
Nanti pihak puskesmas datang ke tiap balai desa. "Ini upaya mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat juga," katanya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemohon SIM menjalani ujian praktik.

Pemohon SIM Tetap Kesulitan Atasi Lintasan S



Polresta Sidoarjo Berikan Latihan Uji Praktik Gratis

Sidoarjo, Memorandum

Petugas Satlantas Polresta Sidoarjo melakukan jemput bola mengatasi kesulitan warga di ujian praktik surat izin mengemudi (SIM).

Lewat program CEKATAN SIM (Cepat Tingkatkan Kemampuan Ujian Praktik dan Ujian Teori SIM), calon pemohon SIM bisa lebih dulu mendapatkan *coaching clinic* melewati lintasan huruf S sebelum mengikuti ujian sesungguhnya.

Kasatlantas Polresta Sidoar-

jo Kopol Indra Budi Wibowo menyebut inovasi ini dilakukan setelah melihat masih banyak pemohon di wilayah Kota Sidoarjo yang kesulitan lulus dari ujian praktik SIM.

"Tingkat kelulusan pemohon SIM di Sidoarjo masih rendah karena mereka tetap kesulitan me-

lewati ujian praktik kendati Polri telah mengganti lintasan zig-zag dengan huruf S. Itulah yang mendorong kami berinovasi dengan memberikan *coaching clinic* atau pelatihan kepada calon pemohon SIM sebelum mereka melakukan tes sesungguhnya," ujar Kopol Indra, Kamis (7/12).

"Program CEKATAN SIM ini kami gelar untuk meningkatkan kemampuan berkendara para pemohon SIM agar mereka lebih mudah lulus. Itu sebabnya materi pelatihan yang diberikan persis sama dengan saat tes sesung-

guhnya. Materi latihan diberikan oleh petugas kami dan itu pun tidak cuma sekali atau dua kali, tetapi sampai mereka benar-benar mahir dalam berkendara," katanya.

Kopol Indra menyebut pelatihan uji praktik SIM di Polresta Sidoarjo dibuka setiap Rabu dan Jumat pada pukul 15.00-16.00. Lulusan Akpol 2009 ini menyebut pihaknya berencana membuat lapangan latihan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo untuk menampung animo masyarakat.

"Sejauh ini masyarakat Sidoarjo menyambut baik program pelatihan CEKATAN SIM karena mereka sendiri merasakan manfaatnya. Banyak permintaan untuk menggelar pelatihan uji praktik di desa mereka demi memudahkan warga," tutur Kopol Indra.

"Itu sebabnya kami membahas rencana pembangunan lapangan uji praktik di 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo agar bisa menjangkau lebih banyak masyarakat. Nantinya, personel bhabinkamtibmas dan unit lantasi di masing-masing polsek yang

sudah kami latih akan menjadi pemateri," katanya.

Kopol Indra menegaskan bahwa pihaknya tidak membebankan biaya apapun kepada peserta pelatihan uji praktik ini.

"Semuanya gratis dan kami bimbing sampai mahir. Lewat program CEKATAN SIM ini pula kami jajaran Satlantas Polresta Sidoarjo ingin masyarakat jadi mengetahui serta mengalami sendiri bahwa proses pembuatan SIM yang sesuai aturan di Polresta Sidoarjo ternyata mudah, murah, dan cepat," ujarnya. (jok/fer)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemohon SIM Masih Kesulitan Lewati Lintasan S

SIDOARJO, SURYA - Tingkat kelulusan pemohon SIM di Sidoarjo masih rendah. Penyebabnya banyak peserta atau pemohon SIM C yang masih kesulitan melewati ujian praktik kendati Polri mengganti lintasan zig-zag dengan lintasan seperti huruf S.

Melihat kondisi itu, Satlantas Polresta Sidoarjo mengeluarkan inovasi dengan memberikan coaching clinic atau pelatihan kepada calon pemohon SIM sebelum mereka tes sesungguhnya.

"Inovasi ini dilakukan setelah melihat masih banyak pemohon di wilayah Kota Sidoarjo yang kesulitan lulus dari ujian praktik SIM," kata Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, Kompol Indra Budi Wibowo.

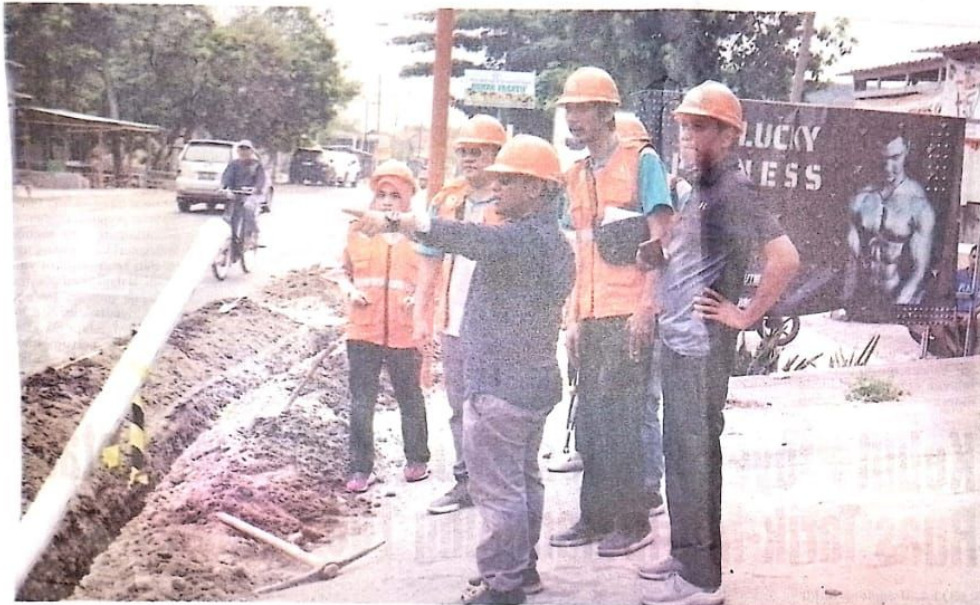
Menurutnya, melalui program ini anggota Satlantas Polresta Sidoarjo jemput bola mengatasi kesulitan warga saat ujian praktik SIM. Namanya program Cekatan SIM (Cepat Tingkatkan Kemampuan Ujian Praktik dan Ujian

Teori SIM).

Melalui program itu, calon pemohon SIM bisa lebih dulu mendapatkan coaching clinic melewati lintasan huruf S sebelum mengikuti ujian sesungguhnya.

"Program CEKATAN ini kami gelar untuk meningkatkan kemampuan berkendara para pemohon SIM agar mereka lebih mudah lulus. Itu sebabnya materi pelatihan yang diberikan persis dengan saat tes sesungguhnya. Materi latihan diberikan oleh petugas kami dan itu pun tidak cuma sekali atau dua kali, tetapi sampai mereka benar-benar mahir dalam berkendara," urainya.

Kompol Indra menyebut pelatihan uji praktik SIM di Polresta Sidoarjo dibuka setiap hari Rabu dan Jumat pada pukul 15.00-16.00 WIB. Lulusan Akpol 2009 ini menyebut pihaknya berencana membuat lapangan latihan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sidoarjo untuk menampung animo masyarakat. (ufi)



TINGKATKAN PELAYANAN: Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Fathul Faizun saat melihat lokasi pemasangan sambungan pipa.

One Day Service Jadi Unggulan Perumda Delta Tirta Tahun Depan

KOTA-Pada 2024, Perumda Delta Tirta akan meluncurkan program One Day Service untuk pemasangan sambungan langsung baru. Program tersebut bertujuan memberikan pelayanan optimal kepada calon pelanggan yang mengajukan permintaan pasang baru Sambungan Langsung (SL) melalui jalur pipa distribusi.

Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Fathul Faizun menyampaikan komitmen direksi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo. Dalam proses pasang baru, beberapa perangkat lunak, termasuk sistem berbasis teknologi informasi, akan direvitalisasi.

Pada evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa dengan sistem berbasis teknologi informasi, alur birokrasi dapat lebih

efektif sesuai semangat reformasi birokrasi. "Kami merespon keluhan dari calon pelanggan terkait proses pasang baru yang berlangsung lebih dari satu hari bahkan satu bulan. Oleh karena itu, kami berupaya menjadikan inovasi pemasangan sambungan langsung dalam waktu tidak lebih dari dua puluh empat jam," ujarnya.

Menurut dia, metode One Day Service untuk pasang baru SL tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan tetapi juga mendukung program nasional (INPRES) dalam memperluas cakupan layanan dengan sumber dana APBN tahun 2024. Perumda Delta Tirta berencana memasang SL sebanyak 35 ribu sambungan dan meningkatkan cakupan layanan hingga

• Ke Halaman 10



One Day Service...

39,4 persen pada 2024.

Faizun menegaskan, dengan peningkatan jumlah pelanggan, inovasi pelayanan menjadi suatu keharusan. Dia juga mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Terutama Kuasa Pemilik Modal (KPM) sekaligus Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang memberikan dukungan penuh kepada Perumda Delta Tirta Sidoarjo. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kebut Betonisasi Jalan dan Jembatan Tarik-Mlirip

SIDOARJO - Menjelang akhir tahun 2023, sejumlah proyek betonisasi jalan dan pembangunan jembatan pengerjaannya terus dikebut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Diantaranya proyek betonisasi jalan Tarik-Mliriprowo dan proyek jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi yang pengerjaannya sudah rampung 100 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan beberapa proyek betonisasi jalan dan jembatan selesai sesuai target. Dengan rampungnya betonisasi dan pembangunan jembatan itu diharapkan aktivitas masyarakat semakin lancar dan bisa meningkatkan konektivitas antar desa dan kecamatan.

“Yang sudah kami rampungkan, diantaranya jembatan Shirotol Mustaqim Klurak Candi, betonisasi jalan desa Tropodo 1, betonisasi jalan Desa Kwangsang, betonisasi Tarik - Mlirip, dan beberapa proyek lainnya,” katanya, Kamis (7/12/23).

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu, berkomitmen untuk memastikan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

“Rampungnya sejumlah proyek betonisasi dan jembatan akan memperlancar mobilitas dalam mendukung perekonomian terutama perekonomian

desa. Selain itu, dampak pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan bisa memberikan manfaat jangka panjang, karena dengan dibetonneja jalan antar desa akan meminimalisir kerusakan jalan,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, proyek yang telah selesai pengerjaannya 100 persen tersebar di enam titik, diantaranya jembatan klurak Balongdowo, Kecamatan Candi, pelebaran Jalan Simpang Bebekan Taman, betonisasi jalan Tarik-Mlirip, betonisasi jalan Bringinbendo-Tanjung Sari Taman, betonisasi jalan Kwangsang Sedati serta pembangunan Jembatan Semampir (Tambak Sawah) Waru.

Proyek yang saat ini masih berlangsung pengerjaannya diantaranya, betonisasi Geluran-Suko dan jembatan Prasung masih dalam proses pengerjaan.

“Sedangkan proyek yang sudah hampir selesai yakni betonisasi Krembung-Mojoruntut progresnya 99,2 persen, betonisasi Geluran-Suko progresnya 99,5 persen, betonisasi Banjarpanji-Tanggulangin progresnya 96,9 persen, betonisasi jalan Tropodo 1 progresnya 97,1 persen, betonisasi jalan Banjar Sari-Damarsih progresnya 99,9 persen,” terang Dwi. ● Loe



LOETTI/DUTA

Proyek betonisasi jalan dan ruas Tarik - Mlirip Kamis (7/12/23)

DUTA

DELT  PUNYA



AHMAD REZA JAWA POS

INSTAGRAMMABLE: Wisata Desa Asri di Kemantren, Tulangan, mengubah fungsi sungai menjadi wahana menarik.

Dulu Banyak Jamban Liar, Kini Jadi Wisata Desa Asri

SIDOARJO – Aliran Kali Cerug di Desa Kemantren Tulangan yang dulunya dinenuhi

Kemantren, Pundung, yang dulunya dipertama jamban liar perlahan diubah menjadi sebuah spot wisata air yang menarik.

Perubahan tersebut berlangsung sejak dua sampai tiga tahun lalu. "Kita ubah, baik kesadaran warga maupun fungsi sungai," kata Kades Kemantren Kuswandi.

Hingga akhirnya, dengan bantuan warga setempat, Kali Cerug berubah menjadi lokasi wisata yang bisa dinikmati warga sekitar maupun luar. "Banyak warga dari luar juga, Wonoayu, Prambon, sampai Krian, yang ke sini," ungkapnya.

Di lokasi yang dinamakan Wisata Desa Asri itu, anak-anak bisa naik perahu bebek bersama orang tuanya. Selain itu, ada semacam gazebo apung di kali tersebut.

Suasana pedesaan itu dimanfaatkan dengan membuat beberapa spot foto menarik bagi para pengunjung. "Sebelah sawah juga *kan* ini, jadi yang paling sering dibuat foto itu sayap kupu-kupu, ibu-ibu ramai ke sana," ujarnya.

Selain suasana desa dan Kali Cerug, menurut dia, bunga bugenvil juga menjadi ikon wisata tersebut. "Kebetulan ada yang budi daya, kita mintai tolong bantu untuk percantik," katanya. (eza/c7/any)

Jawa Pos